

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini diketahui bahwa waktu rata rata pencapai normalitas hemodinamik pada kelompok bervariasi. Pada kelompok A yang mendapatkan infus hangat dengan suhu 37 °C, rata rata waktu pencapaian normalitas hemodinamiknya adalah 30.8 menit. Pada kelompok B yang mendapatkan infus hangat dengan suhu 37.5 °C rata-rata waktu pencapaian normalitas hemdinamiknya adalah 22.5 menit. Sedangkan pada kelompok C yang mendapatkan infus hangat dengan suhu 38 °C rata rata waktu pencapaian normalitas hemodinamik adalah 21.6 menit. Dari hasil analisa ketiga kelompok tersebut diketahui bahwa suhu optimal pemberian infus hangat adalah 37.5 °C dan 38 °C.

Dari analisa distribusi frekuensi serta simpang baku diketahui terdapat hubungan antara pemberian infus hangat dengan waktu pencapaian normalitas hemodinamik. Akan tetapi tidak terdapat hubungan yang signifikan dari hasil analisa data statistika oleh karena *P value* pada uji hubungan Spearman bernilai 0.245. Nilai ini lebih besar dari α (0.05).

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit menjadikan tindakan pemberian penghangatan sebagai tindakan standard bagi pasien yang menjalani operasi. Tindakan penghangatan ini dapat berupa pemberian infus hangat dengan selang infus yang dibalut dengan isolator, pembuatan lemari penghangat infus, penggantian selimut standard rumah sakit dengan bahan kain polyester berlapis karet, serta pemberian selimut penghangat elektrik. Hal ini penting dilakukan untuk menekan risiko komplikasi pasca anestesi, memperpendek masa pemulihan di ruang pulih sadar, meningkatkan pelayanan, serta memangkas biaya perawatan.

1.2.2 Bagi Praktik Keperawatan

Diharapkan bagi perawat untuk mengukur tekanan darah dan suhu basal pasien sebelum pemberian tindakan infus hangat untuk mengetahui status hemodinamik dan termodinamik pasien. Perawat diharapkan pula memberikan infus hangat dengan suhu optimal yaitu 37,5 °C dan 38 °C serta melakukan monitoring manifestasi penolakan pada saat pemberian tindakan infus hangat.

1.2.3 Penelitian Selanjutnya

Dengan melihat keterbatasan pada penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan range dosis suhu yang lebih besar serta diminimalisir hal hal yang mengurangi ketelitian penelitian.

